

MENINGKATKAN PENGETAHUAN MASYARAKAT DALAM PENATALAKSANAAN ASAM URAT DI KELURAHAN RAMBUNG TIMUR

Marliana Ginting¹ Adi wijaya² Daris devikaati³ Dilla dwi pratiwi⁴

¹Dosen Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut,Indonesia

²Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut,Indonesia

³Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut,Indonesia

e-mail:

gintingmarianna@gmail.com fennyoke661@gmail.com darisdevikawatidaris@gmail.com
dilladwipratiwi378@gmail.com

ABSTRAK

Gout merupakan terjadinya penumpukan asam urat dalam tubuh dan terjadi kelainan metabolism purin. Gout merupakan kelompok keadaan heterogen yang berhubungan dengan efek genetic pada metabolism purin (hiperuricemia). Di Indonesia menunjukkan bahwa penyakit gout 35% terjadi pada pria di bawah usia 34 tahun. Kadar asam urat berkisar 3,5-7mg/dL dan pada perempuan 2,6-6mg/dL.

Hasil studi kasus dengan kurangnya pengetahuan didapatkan masalah keperawatan yaitu regimen nyeri akut berhubungan dengan ketidakmampuan anggota keluarga yang sakit. Setelah dilakukan tindakan keperawatan didapatkan meningkatnya pengetahuan serta keterampilan keluarga untuk merawat anggota keluarga yang menderita gout

Kata Kunci: *Asam urat*

ABSTRACT

Gout is a buildup of uric acid in the body and an abnormality in purine metabolism. Gout is a heterogeneous group of conditions associated with genetic effect on purine metabolism (hyperuricemia). In Indonesia, it show that 35% of gout occurs in men under the age of 34. Acid levels urate ranger from 3.5-7mg/dL and in women 2.6-6mg/dL.

The result of case studies with a lack of knowledge showed that nursing problem were acute pain regimens related to the incapacity of sick family members. After nursing actions were carried out, it was found that the family's knowledge and skills increased in caring for family members suffering from gout

Key word : *Gout*

1. PENDAHULUAN

Penyakit gout artritis menjadi masalah utama di dunia kesehatan, karena dibuktikan dari berbagai kasus terdapat banyaknya komplikasi dari penyakit tersebut diantaranya gagal ginjal, batu ginjal dan lain-lain masih cukup tinggi di masyarakat. Dalam dunia medis, penyakit asam urat disebut dengan penyakit pirai atau gout artritis (Smart, 2019). Berdasarkan data World Health Organization (WHO, 2017), prevalensi gout arthrits di dunia sebanyak 34,2%. Gout artritis sering terjadi di Negara maju seperti Amerika. Prevelensi gout di Amerika Serikat mengalami kenaikan dan mempengaruhi penduduk sekitar 8,3 juta (4%) dari orang Amerika. Berdasarkan data Riskesdes 2023, prevalensi penyakit sendi di Indonesia yaitu 7,3% dan Indonesia menduduki peringkat kelima setelah gagal ginjal pada penyakit tidak menular (Ferdiani, Yuliana and Estiningtyas, 2023). Tingginya asam urat dalam darah disebabkan akibat adanya gangguan metabolisme purin bawaan, kelainan pembawa sifat atau gen, kebiasaan pola makan berkadar purin tinggi (seperti: daging, jeroan, kepiting, kerang, keju, kacang tanah, bayam, buncis), dan penyakit seperti leukemia (kanker sel darah putih), kemoterapi, radioterapi.

Peningkatan kadar asam urat dalam darah (hiperurisemia) disebabkan oleh peningkatan produksi (overproduction), penurunan pengeluaran (underexcretion) asam urat melalui ginjal, atau kombinasi keduanya (Beavers et al., 2023). Dampak yang terjadi jika kadar asam urat dalam tubuh berlebih dapat menimbulkan batu ginjal atau pirai di persendian. Walaupun asam urat tidak mengancam jiwa, namun apabila penyakit ini sudah mulai menyerang, penderitanya akan mengalami siksaan nyeri yang sangat menyakitkan, terjadi pembengkakan, hingga cacat pada persendian tangan dan kaki. Rasa sakit pada pembengkakan tersebut oleh endapan kristal monosodium urat yang menimbulkan rasa nyeri pada daerah tersebut (Sholihah, 2023).

Pada sebagian besar orang yang menderita asam urat, biasanya juga mempunyai penyakit lain seperti ginjal, diabetes ataupun hipertensi (Lumunon, Bidjuni and Hamel, 2023). Penyakit gout sangat memerlukan perhatian karena angka kejadiannya bersangkutan paut dengan proses degenerasi terutama pada lansia. Lansia yang menderita penyakit gout artritis sering mengalami kekambuhan, hal ini disebabkan karena adanya hubungan dengan kurangnya pengetahuan dan kesadaran penderita terkait gout artritis, dan dari penyakit tersebut bagi lansia menjadi keluhan utama terutama mengganggu aktivitas sehari-hari, bahkan bisa membuat sulit tidur (Adriani et al., 2023). Peran perawat dalam hal ini sangat dibutuhkan guna meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan gout dalam melakukan diet rendah purin melalui kegiatan pendidikan kesehatan dan peningkatan pengetahuan tentang upaya melakukan diet rendah purin serta prinsip hidup yang terbiasa dengan mengkonsumsi makanan rendah purin (Srimawati, Fauzia and Risna, 2023).

2. METODE

2.1 Pemilihan Responden

Responden Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah para lansia dan kader Masyarakat Kelurahan Rambung timur.

2.2 Alat bahan

Alat bahan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- Spanduk
- *Laptop*
- *Video*
- Kamera
- Tripot
- *Exercise Bed*

- *Booklet*
- *Poster*
- Data sekunder kondisi umum masyarakat

2.3 Cara Pengumpulan Data

Data sekunder (Data kesehatan masyarakat Kelurahan Rambung timur)

2.4 Analisis Data

Data yang diperoleh merupakan data kesehatan masyarakat yang meliputi: tekanan darah, kadar asam urat, umur, jenis kelamin. Data sekunder ini diolah dengan menggunakan data demografi sehingga didapat gambaran pengetahuan tentang penyakit asam urat lansia pada masyarakat Kelurahan Rambung timur.

3. Laporan Kegiatan

3.1 Persiapan

Persiapan dilakukan beberapa tahap :

3.1.1. Koordinasi dengan kelurahan Rambung timur

Koordinasi dengan kelurahan Rambung timur telah berlangsung sejak tahun 2023 dengan ditandatanganinya surat perjanjian kerjasama dalam bentuk MoU serta penugasan pengelolaan dan pembinaan masyarakat untuk membentuk pengabdian kepada masyarakat (PKM) kelurahan rambung timur Binjai kepada institusi Perguruan Tinggi dalam hal ini Akper Kesdam I/BB Binjai. Dalam rangka memenuhi program kerja dalam surat perjanjian kerjasama yang telah disepakati tersebut serta untuk menjaga kualitas masyarakat maka untuk proses keberlanjutan dilaksanakan pembinaan keluarga siswa/i secara berkala dan teratur, yang dilaksanakan oleh Akper Kesdam I/BB Binjai.

3.1.2. Koordinasi dengan pengurus kelurahan Rambung timur

a. Tim Akper Kesdam I/BB Binjai dalam memenuhi program yang telah tertuang dalam MoU, berkoordinasi dengan Ketua dan pengurus kelurahan rambung timur untuk membahas bentuk atau model pelaksanaan pada masyarakat. Berdasarkan hasil pembicaraan dalam persiapan dengan ketua dan pengurus kelurahan rambung timur ,maka disepakati untuk diadakan kegiatan sosialisasi untuk menciptakan gerakan lansia kreatif untuk suasana berwarna,Waktu yang dapat disepakati bersama untuk pelaksanaan adalah hari selasa, 20 september 2022 pukul 10.00 WIB-11.00WIB.

3.1.3. Persiapan tim

Persiapan tim dilaksanakan dalam aspek akademik dan logistik. Untuk aspek logistik, masing-masing anggota mendapatkan penugasan persiapan. Untuk aspek akademik, dibagi menjadi dua kelompok, antara lain:

a. Kelompok penyuluhan

Kelompok penyuluhan bertanggung jawab menyusun dan menyampaikan materi penyuluhan dan booklet yang berisi sosialisasi tentang gerakan lansia kreatif untuk menciptakan suasana berwarna.

3.2 Pelaksanaan

3.2.1. Penyuluhan

Penyuluhan dilaksanakan tanggal selasa, 20 september 2022 di kelurahan rambung timur. Acara dimulai pada pukul 10.00 WIB.

3.2.2. Pengumpulan data sekunder hasil pemeriksaan kondisi umum masyarakat

Data tentang kondisi umum masyarakat kelurahan rambung timur diambil berdasarkan hasil pemeriksaan rutin bulan Januari 2022, yang terdiri dari: jenis kelamin, umur, usia..

3.3 Tindak Lanjut Kegiatan

Sesuai dengan rencana, pada selasa, 20 september 2022 tim melakukan evaluasi hasil serta tanggapan atau respon ataupun kondisi masyarakat beserta keluarga dari kader yang bersedia untuk mengetahui adanya perkembangan situasi dan pengaruh penyuluhan yang telah diberikan.

Berkenaan dengan topic pada tulisan pengabdian Masyarakat ini, maka melalui kegiatan ini dilakukan penyuluhan meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam penatalaksanaan asam urat di kelurahan rambung timur, yang bertempat di kelurahan rambung barat yang dilaksanakan pada tanggal 20 september 2023 yang diikuti oleh 23 peserta, yang terdiri dari siswa dan siswi sekolah serta campuran warga masyarakat setempat lainnya, termasuk salah seorang guru di sekolah tersebut. Kegiatan pengabdian ini pada saat pelaksanaan meminta kepada para peserta untuk mengisi daftar hadir peserta secara langsung disertai dengan saran dan manfaat yang mereka dapatkan dari kegiatan ini. Narasumber penyuluhan merupakan praktisi akademisi yang berasal dari mahasiswa/I Akper Kesdam I/BB Binjai dan Dosen yang menguasai persoalan di bidangnya

Gambar 1: pengetahuan masyarakat dalam penatalaksanaan asam urat di kelurahan rambung timur



Gambar 1: pengetahuan masyarakat dalam penatalaksanaan asam urat di kelurahan rambung timur



Gambar 2:(a),(b) kegiatan melakukan pemeriksaan asam urat kepada masyarakat di kelurahan rambung timur

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini diikuti oleh 23 lansia, namun hanya 18 peserta yang mengisi lengkap kuesioner, sehingga data yang masuk untuk dianalisis hanya 18 peserta. Seluruh peserta mengisi kuesioner sebanyak 15 pertanyaan. Peserta yang tidak mengisi kuesioner ialah peserta ijin pulang terlebih dahulu dikarenakan ada kegiatan lain yang harus peserta ikuti. Karakteristik peserta PKM rerata berusia 51,28 tahun, dengan usia termuda 42 tahun dan tertua 69 tahun. Peserta mayoritas berjenis kelamin perempuan dengan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga (72,2%). Peserta kebanyakan berpendidikan tamat SMA, yaitu sebanyak 8 orang, disusul 7 orang berpendidikan SMP. Asam urat merupakan sisa metabolismik, yaitu kristal purin dalam darah. Kadar normal asam urat pada laki-laki dan perempuan berbeda. Laki-laki ada di angka 3,5 - 7,2 mg/dl, sedangkan perempuan ada diangka 2,6 - 6,0 mg/dl (Simamora, 2021).

Hal tersebut sesuai dengan hasil pengabdian masyarakat kali ini, dimana pengetahuan peserta rerata ada diangka 8,22. Artinya peserta hanya mampu menjawab benar sebesar 53,33%. Bahkan nilai terendah peserta hanya mampu menjawab 2 pertanyaan dengan benar, berarti hanya 13,33% saja pengetahuan peserta tentang penyakit asam urat. Berbeda, dimana setelah edukasi kesehatan rata-rata peserta mampu menjawab 11 pertanyaan dengan benar, berarti naik di angka 73,33%. Dengan kata lain edukasi kesehatan terkait asam urat mampu meningkatkan pengetahuan peserta. Pengabdian masyarakat ini sejalan dengan beberapa penelitian ataupun pengabdian sebelumnya.

5. KESIMPULAN

Edukasi kesehatan terkait penyakit asam urat atau gout arthritis mampu meningkatkan pengetahuan lansia ($p=0,001$). Dimana rerata pengetahuan lansia naik sebesar 2,78. Rata-rata pengetahuan naik menjadi 11 pada pengukuran pengetahuan setelah edukasi dibandingkan dengan pengukuran sebelum edukasi (8,22). Pengetahuan yang sudah baik pada lansia ini, tentunya harus terus di follow up terkait penerapan lansia dalam mengimplementasikan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhzami, D. R., Rizki, M. and Setyorini, R. H. (2016) ‘Perbandingan Hasil Point Of Care Testing (POCT) Asam Urat dengan Chemistry Analyzer’, *Jurnal kedokteran*, 5(4), pp. 15–19. Available at: <http://jku.unram.ac.id/article/download/5/4/>.
- Aminah, M. S. (2012) *Ajaibnya Terapi Herbal Tumpas Penyakit Asam Urat Lebih Aman, Mudah Dan Berkhasiat Dunia Sehat*. Jakarta: Niaga Swadaya.
- Arikunto, S. (2013) *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2019) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Aneka Cipta.
- Asiah, N., Suza, D. E. and Arruum, D. (2012) ‘Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi’, *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 5(02), pp. 125–128. doi: 10.22435/mpk.v5i02Jun.878.
- Astari, R. W. D., Mirayanti, N. K. A. and Arisusana, I. M. (2018) ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kadar Asam Urat Pada Usia Produktif Di Desa Nongan, Kabupaten Karangasem’, *Bmj*, 5(2), pp. 134–142. doi: 10.36376/bmj.v5i2.43

Lantika, T. (2018) ‘Gambaran Kadar Asam Urat Pada Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha “Teratai” Jalan Sosial Km 6 Kecamatan Sukabumi Palembang Tahun 2018’, Jurnal KTI, p. 10. Available at: https://repository.poltekkespalembang.ac.id/items?/page=19&sort_field=Date&sort_dir=d. diakses pada tanggal 16 Januari 2021